

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *capital demand* terhadap volume IPO (*Initial Public Offering*), menganalisis pengaruh variabel *investor sentiment* terhadap volume IPO (*Initial Public Offering*), menganalisis pengaruh variabel *stock market condition* terhadap volume IPO (*Initial Public Offering*), menganalisis pengaruh variabel *capital demand* terhadap volume IPO (*Initial Public Offering*) dengan *size* perusahaan sebagai variabel moderating, menganalisis pengaruh variabel *investor sentiment* terhadap volume IPO (*Initial Public Offering*) dengan *size* perusahaan sebagai variabel moderating, menganalisis pengaruh variabel *stock market condition* terhadap volume IPO (*Initial Public Offering*) dengan *size* perusahaan sebagai variabel moderating.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Sampel dalam penelitian ini perusahaan publik yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia yang melakukan IPO selama tahun 2009 sampai dengan 2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi dengan asumsi klasik.

Berdasarkan pada hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan dari penelitian ini, antara lain: (1) Terdapat pengaruh positif variable *capital demand* terhadap volume IPO. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dibawah 0.05 sehingga hipotesis diterima. Jadi semakin tinggi *capital demand* yang dalam penelitian ini diukur dengan proxy Pertumbuhan GDP (*Gross Domestic Product*) akan berpengaruh positif terhadap volume IPO. (2) Terdapat pengaruh positif variable *investor sentiment* terhadap volume IPO. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dibawah 0.05 sehingga hipotesis diterima. Jadi semakin tinggi *investor sentiment* yang diukur dengan SBI mengindikasikan bahwa indikator pertumbuhan ekonomi yang baik dan kuat sehingga ini menjadi *good news* bagi investor yang berdampak pada peningkatan volume IPO. (3) Terdapat pengaruh positif variable *stock market condition* terhadap Volume IPO. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dibawah 0.10 sehingga hipotesis diterima. Jadi semakin tinggi *stock market condition* yang diukur dengan IHSG akan berdampak pada peningkatan volume IPO. (4) Terdapat pengaruh positif variable *capital demand* terhadap volume IPO dengan *size* perusahaan sebagai variabel moderating. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dibawah 0.05 sehingga hipotesis diterima. Jadi semakin tinggi pertumbuhan GDP terlebih lagi pada perusahaan dengan aset yang besar akan semakin meningkatkan volume IPO. (5) Terdapat pengaruh positif variable *investor sentiment* terhadap volume IPO dengan *size* perusahaan sebagai variabel moderating. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dibawah 0.05 sehingga hipotesis diterima. Jadi semakin tinggi SBI terlebih lagi pada perusahaan dengan aset yang besar akan semakin meningkatkan volume IPO. (6) Terdapat pengaruh positif variable *stock market condition* terhadap volume IPO dengan *size* perusahaan sebagai variabel moderating. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dibawah 0.05 sehingga hipotesis diterima. Jadi semakin tinggi IHSG terlebih lagi pada perusahaan dengan aset yang besar akan semakin meningkatkan volume IPO.

Kata Kunci : Volume IPO, *Capital Demand*, *Investor Sentiment*, *Stock Market Condition*, *Size* Perusahaan